



TERIMA PENGAJUAN PROPOSAL DANA PENELITIAN

Gandeng Perguruan Tinggi Petakan Pembangunan 2026

YOGYA (KR) - Seiring penyusunan rencana kerja perangkat daerah untuk tahun 2026 mendatang, Pemkot Yogya kembali menggandeng perguruan tinggi. Salah satunya melalui penerimaan pengajuan proposal dana penelitian tematik yang berkaitan dengan penguatan potensi daerah sebagai pondasi transformasi pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat Kota Yogya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengatakan Pemkot Yogya selalu berkomitmen dalam menumbuhkembangkan budaya penelitian melalui fasilitasi dana penelitian. Dengan program itu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) kampus melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dalam tri dharma perguruan tinggi. Sehingga dapat bersinergi dengan Pemkot Yogya untuk memecahkan permasalahan masyarakat

dalam pembangunan. "Proposal penelitian yang diajukan hendaknya mampu memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan yang aktual dan memberikan manfaat untuk masyarakat Kota Yogya," jelasnya, Jumat (14/2).

Penerimaan proposal penelitian untuk tahun 2026 dimulai 12 Februari hingga 28 Maret 2025 melalui laman riset.jogjakota.go.id. Dari berkas yang diterima selanjutnya akan dipilih dan dilakukan evaluasi oleh Tim Jaringan Penelitian (Jarlit) Kota Yogya. Adapun dana penelitian berkisar Rp

25 juta hingga Rp 30 juta tiap pelaksana tim.

Agus menjelaskan empat prioritas pembangunan Kota Yogya tahun 2026 meliputi pemantapan kualitas sumber daya manusia (SDM), pemantapan kualitas infrastruktur, tata ruang dan lingkungan yang aman dan nyaman. Selain itu peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta pemantapan kinerja aparatur dan birokrasi untuk pelayanan publik.

Di samping itu pada masa transisi kepala daerah, Bappeda Kota Yogya harus menjembatani visi misi Wa-

likota dan Wakil Walikota Yogya terpilih Hasto Wardoyo Wawan Harmawan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). "Tahun ini adalah tahunnya Pak Hasto dan Wawan untuk penguatan potensi fondasi transformasi dalam lima tahun ke depan. Walikota dan wakil walikota terpilih dalam program strategisnya terdapat program kampung tematik. Di mana program ini akan menggandeng perguruan tinggi dan korporasi untuk pelaksanaannya. Peran perguruan tinggi sebagai evaluator dan pendamping," terangnya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, menilai Kota Yogya tidak punya sumber daya alam melainkan punya SDM yang luar biasa. Oleh sebab itu apapun yang

dilaksanakan Pemkot Yogya selalu mengedepankan integritas SDM. Salah satunya melalui program penerimaan proposal dana penelitian tematik pembangunan. "Kami sangat mengharapkan peran pemikiran terkait penguatan potensi daerah sebagai fondasi transformasi pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat Kota Yogya. Kami harapkan hasil penelitian nantinya harus diimplementasikan," harapnya.

Program dana penelitian bagi kalangan perguruan tinggi setiap tahun juga selalu dinantikan oleh para dosen. Bahkan bantuan dana dari Pemkot Yogya tersebut juga kerap dikolaborasi dengan skema-skema dari universitas sehingga mendukung penelitian yang memecahkan masalah di Kota Yogya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005